

## **PERKEMBANGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BERCOCOK TANAM DENGAN MEDIA SEDERHANA PADA SISWA SD SUKAMAJU, DESA MALASARI**

**Anisya Rizky Pradani<sup>1</sup>, Aniq Humaira Shafanah<sup>2</sup>, Shanda Leslie Falmayori<sup>3</sup>, Moch Alief Izzulhaq<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [nisyarizky29@gmail.com](mailto:nisyarizky29@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [aniqhumairashaf@gmail.com](mailto:aniqhumairashaf@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [shandaleslie0@gmail.com](mailto:shandaleslie0@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: [mochaliefizzulhaq@gmail.com](mailto:mochaliefizzulhaq@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku setiap peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dirinya. Upaya pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada siswa sekolah dasar yaitu dengan melakukan pengenalan kegiatan saintifik. Pengenalan kegiatan tersebut bertujuan untuk mengajak siswa berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta meningkatkan pengetahuan dan kreativitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat diantaranya, identifikasi permasalahan lingkungan, perancangan program, pelaksanaan program, evaluasi, dan keberlanjutan. Pengenalan kegiatan bercocok tanam dengan media sederhana mengajarkan kreativitas pada siswa siswi dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tanaman yang dirawat. Para siswa-siswi memperoleh pengetahuan baru dan dapat memahami materi yang telah dijelaskan dari pengenalan dan praktik bercocok tanam dengan media sederhana.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Keterampilan, Bercocok tanam

### **Abstract**

Education is a process of changing the attitudes and behavior of each student in developing his or her abilities. Learning efforts made to improve knowledge and skills in elementary school students are by introducing scientific activities. The introduction of this activity aims to encourage students to think critically in solving problems, as well as increasing knowledge and creativity. The research method used is adopting community empowerment-based service steps including identification of environmental problems, program design, program implementation, evaluation and sustainability. The introduction of farming activities using simple media teaches students creativity and fosters a sense of responsibility towards the plants they care for. The

students gained new knowledge and were able to understand the material that had been explained from the introduction and practice of farming with simple media.

**Keywords:** *Knowledge, Skills, Farming*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku setiap individu dengan upaya mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran (Zulvira, Neviyarni, and Irdamurni 2021). Pendidikan menjadi proses peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dirinya memiliki ilmu keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan lingkungan masyarakat (Kurniawan, 2015). Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Jalur formal maupun jalur non formal. Proses pendidikan formal diawali dari tingkatan sekolah dasar sebagai tahap awal pendidikan formal pertama di Indonesia (Hayati, Neviyarni, and Irdamurni 2021).

Tahap pendidikan di sekolah dasar juga bertujuan supaya siswa atau peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Hadiana 2015). Dalam mengembangkan pengetahuan, siswa sekolah dasar dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan informasi sebagai bentuk upaya menangani permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Hidayah 2015). Pengembangan keterampilan pada siswa sekolah dasar dibekali oleh keterampilan yang berguna dalam memecahkan permasalahan melalui cara berpikir dan pelaksanaan tindakan (Diahwati, Hariyono, and Hanurawan 2016). Sedangkan pada aspek sikap, siswa sekolah dasar dibekali dengan menanamkan nilai-nilai dan moral sebagai warga negara yang baik (Hakim 2012). Pendidikan di sekolah dasar harus terlaksana secara maksimal agar siswa dapat mencapai tujuan tersebut.

Upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada siswa sekolah dasar yaitu dengan melakukan pengenalan kegiatan saintifik. Pengenalan kegiatan saintifik mengajarkan siswa dalam memecahkan masalah, menambah pengetahuan, berpikir kritis, dan menciptakan kreativitas. Pembelajaran saintifik diharapkan menjadi acuan bagi siswa dalam mencari pengetahuan melalui berbagai sumber dan observasi (Ditajayanti, R, and Setiawan 2019). Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu pengenalan bercocok tanam dengan media sederhana. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan (edukasi) pada siswa SD Sukamaju dan melakukan praktik langsung ke lapangan. Pengenalan kegiatan bercocok tanam dengan media sederhana masih terbatas pada lingkungan sekolah dasar. Melakukan praktik secara langsung di lapangan dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada siswa sekolah

dasar (Kautsari et al. 2021). Kecerdasan naturalistik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasi pola-pola alam (*nature*). Kecerdasan naturalistik ini dapat distimulasi melalui pengalaman dan praktik langsung di lapangan (Sukoco 2022).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini memilih siswa sekolah dasar sebagai target acuannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan edukasi tentang bercocok tanam dengan media sederhana kepada siswa-siswi sekolah dasar. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi pada siswa. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada siswa-siswi sekolah dasar.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode penelitian yang mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam artikel “Perkembangan Pengetahuan dan Keterampilan Bercocok Tanam Dengan Media Sederhana Pada Siswa SD Sukamaju Desa Malasari” menghasilkan serangkaian dampak penting dalam menambah wawasan siswa-siswi di SD Sukamaju.

Berikut penjelasan dari metode penelitian ini berdasarkan siklus I hingga IV:

### **Siklus I: Identifikasi Permasalahan Lingkungan**

Pada siklus ini para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke SDN Sukamaju guna koordinasi dengan pihak sekolah terkait permasalahan dan potensi yang belum diperdayakan kepada para siswa-siswi SDN Sukamaju untuk menambah dan memperluas wawasan siswa-siswi. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru-guru. Wawancara dilakukan dengan mendalam dan intens pada saat KKN Sisdamas berlangsung. Hasil identifikasi yang didapatkan yaitu kurangnya pengetahuan siswa-siswi terhadap tumbuhan atau tanaman.

### **Siklus II: Perancangan Program**

Para peserta KKN merancang program pemberdayaan berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah didapatkan. Siklus ini juga mencakup pembuatan *timeline* pelaksanaan dan persiapan alat dan bahan yang diperlukan saat pelaksanaan program.

### **Siklus III: Pelaksanaan Program**

Siklus ketiga melaksanakan program yang telah dirancang. Para peserta KKN dibagi menjadi dua tim agar program ini dapat dilaksanakan kedua sekolah sekaligus. Para

peserta KKN memperkenalkan keterampilan bercocok tanam dengan media sederhana kepada para siswa-siswi SD Sukamaju. Siswa-siswi secara aktif terlibat dalam kegiatan ini.

#### **Siklus IV: Evaluasi dan Keberlanjutan**

Evaluasi yang didapatkan dari siklus sebelumnya menghasilkan bahwa program ini berhasil meningkatkan dan memperluas wawasan siswa-siswi terhadap pengetahuan bercocok tanam. Keberlanjutan program ini yaitu siswa-siswi telah melakukan teknik menyemai benih dengan media yang sederhana sehingga diharapkan dapat merawat hasil semai dan melakukannya sendiri.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program berlangsung selama sepuluh hari, yaitu mulai dari hari Senin, 17 Juli 2023 sampai dengan Rabu, 26 Juli 2023. Namun, yang menjadi acara utama yaitu meliputi sosialisasi, penyuluhan, penanaman dan hasil. Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan pada hari pertama dilakukan secara bergantian, dimana seluruh mahasiswa melakukan sosialisasi secara bersama-sama di SD Sukamaju 02 terlebih dahulu pada pukul 08.00-09.00 kemudian dilanjutkan dengan SD Sukamaju 04 pada pukul 09.30-11.00.

Sedangkan pelaksanaan penanaman dilakukan pada hari yang sama pada sekolah yang berbeda, dimana kelompok mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok. Seperti sebagai berikut:

1. Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023  
Tempat : SD Sukamaju 02  
Waktu : 07.30-10.00



Gambar 1. Sosialisasi dan Pengarahan di SD Sukamaju

2. Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023

Tempat : SD Sukamaju 04

Waktu : 07.30-10.00

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan menyemai, tujuan dari pelaksanaan program ini antara lain, untuk memperkenalkan sektor pertanian pada anak Sekolah Dasar sejak dini dan menarik minat anak terhadap sektor pertanian. Setelah sosialisasi dilakukan kepada pihak sekolah, selanjutnya yaitu penyuluhan kegiatan menyemai ini dilakukan dengan memberikan sedikit materi seputar pertanian kepada sasaran yaitu diantaranya kelas 3, 4 dan 5 di SD Sukamaju 02 dan SD Sukamaju 04.

Kemudian melakukan praktik menanam benih kangkong didalam wadah plastik. Kegiatan dilakukan dengan sistem perseorangan, setiap siswa melakukan praktik menanam benih secara bergilir mulai dari pembasahan kapas sebagai media tanam hingga penyemaian benih didalam wadah plastik yang sudah berisi kapas.

Setelah praktik penyemaian, para siswa-siswi juga diberi arahan dalam pemeliharaan benih kacang hijau tersebut agar dapat tumbuh menjadi kecambah, seperti penyiraman yang dilakukan setiap pagi hari, penjemuran agar benih dapat terkena sinar matahari secara optimal dan dapat tumbuh dengan baik.

## 3. Instrumen Pelaksanaan

Setiap kelas akan diisi oleh tiga orang mahasiswa sebagai penyuluh, dan masing-masing penyuluh akan membawa peralatan penyuluhan dan memberikan sedikit materi terkait materi pertanian.

Materi penyuluhan yang disampaikan oleh para mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tentang arti penting tanaman dan sayuran
  - i. Mengilustrasikan tentang pentingnya tanaman serta sayuran untuk lingkungan dan kehidupan manusia
  - ii. Menjelaskan tentang struktur tanaman dan fungsi dari masing-masing bagian tanaman.
  - iii. Menjelaskan tentang proses fotosintesis dan juga proses pertumbuhan dari tanaman
- b. Menjelaskan tentang pentingnya tanaman untuk masa depan. sebagai contohnya yaitu tanaman baik untuk menyerap polusi di masa kini sehingga baik untuk menjaga kesehatan tubuh, terutama paru-paru serta pohon juga berfungsi untuk mencegah bencana alam seperti banjir dan longsor.
- c. Memberikan kesimpulan tentang arti penting tanaman dan arti penting sayuran dan pengajakan untuk menanam.

- d. Menjelaskan tanah yang baik untuk ditanam itu seperti apa menjelaskan cara menanam
  - i. Menggembur tanah (memberi pengertian arti dari gembur tanah)
  - ii. Buat lubang penanaman
  - iii. Menanam tanaman di lubang lalu memberi jarak pada setiap tumbuhan akar dan daun
  - iv. Pemberian pupuk di parit kecil sekitar tanaman
  - v. Menyiram tanaman setiap hari dengan air yang cukup
- e. Menjelaskan cara merawat tanaman di mana tanaman harus dirawat dengan cara disiram tiap pagi dan sore sehingga tanaman tidak kekeringan dan selalu lembab.
- f. Memberikan pengertian bahwa kewajiban menjaga tanaman adalah kewajiban semua orang dalam menjaga lingkungan hidup.
- g. Menjelaskan cara menyemai tanaman kangkung atau biji kacang hijau yang ditanam di dalam cup dan diberi kapas yang lembab.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini diawali dengan memberikan pengetahuan dan edukasi kepada siswa-siswi mengenai pengertian bercocok tanam. Perwakilan mahasiswa kkn memberikan pertanyaan untuk siswa-siswi seputar bercocok tanam di lingkungan masing-masing. Kegiatan berikutnya, mahasiswa kkn menginformasikan kepada siswa-siswi bahwa akan dilaksanakan kegiatan praktik bercocok tanam dengan media tanam sederhana. Para siswa-siswi diimbau untuk membawa cup plastik dari rumah masing-masing dan alat dan bahan lainnya seperti kapas, benih, dan air disediakan oleh mahasiswa kkn. Kegiatan dihari setelahnya, melakukan praktik bercocok tanam sederhana menggunakan kapas sebagai media tanamnya. Perwakilan mahasiswa kkn memberi pengarahan dan contoh dari praktik yang akan dilakukan. Selanjutnya, praktik diikuti oleh siswa-siswi. Wadah yang telah berisi benih disimpan disisi jendela ruangan kelas dan siswa-siswi diimbau untuk membasahi tanamannya jika kering.

Melalui pengenalan dan praktik kegiatan bercocok tanam akan menambah pengetahuan bagi siswa-siswi mengenai tumbuhan dan mengetahui cara bercocok tanam dengan media sederhana. Kedua hal tersebut akan berdampak terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa siswi, menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kegiatan yang dilakukan. Kegiatan ini sebagai bukti bahwa pentingnya mengajarkan cara bercocok tanam sejak dini, selain itu kegiatan ini dapat membantu anak meningkatkan dalam bersosialisasi dan bekerja sama baik dengan teman maupun dengan pengajar.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Pengenalan kegiatan bercocok tanam dengan media sederhana di SD Sukamaju 02 dan SD Sukamaju 04 menerima banyak antusias dari para siswa dan guru. Serta dari kegiatan yang telah dilakukan menumbuhkan rasa ingin tahu lebih banyak dan tanggung jawab. Sehingga siswa-siswi dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung hasil dari kegiatan ini.

### Saran

Pihak sekolah disarankan untuk meninjau kembali serta memfasilitasi mengenai kegiatan bercocok tanam di lingkungan sekolah sejak dini agar menciptakan suasana sekolah yang asri.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua yang terlibat pada kegiatan ini, terutama pihak Desa Malasari baik itu kepala Desa dan semua aparatur, SD Sukamaju 02 dan SD Sukamaju 04 dan juga seluruh masyarakat yang telah menerima kami dengan baik serta memberikan ilmu-ilmu serta pengalaman yang tidak kami dapatkan dibangku perkuliahan. Terimakasih kepada pihak sekolah yang berada di Desa Malasari yang telah bekerjasama bersama kami sehingga program yang telah kami rencanakan dapat terealisasikan.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Diahwati, Rina, Hariyono, and Fattah Hanurawan. 2016. "Ketrampilan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Inklusi." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1(3): 1612–20. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6682/2887>.
- Ditajayanti, Imanida Khusnul, Aristiana P R, and Aris Setiawan. 2019. "Membangun Keterampilan Bercocok Tanam Melalui Kegiatan Bertanam Dengan Media Hydroponik Di Tk Al Irsyad Surabaya." *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 94–103.
- Hadiana, Deni. 2015. "Penilaian Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 21(1): 15–26.
- Hakim, Lukman. 2012. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya." *Jurnal*

*Pendidikan Agama Islam* 10(1): 67–77.  
[http://jurnal.upi.edu/file/5\\_Penanaman\\_Nilai.pdf%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/108820-ID-penerapan-strategi-pembelajaran-kreatif.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/5_Penanaman_Nilai.pdf%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/108820-ID-penerapan-strategi-pembelajaran-kreatif.pdf).

Hayati, Fitri, Neviyarni, and Irdamurni. 2021. “Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1): 1809–15.

Hidayah, Nurul. 2015. “Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar.” *TERAMPIL Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 2(1): 34–49.

Kautsari, Neri et al. 2021. “Edukasi Propolik : Peningkatan Keterampilan Dan Motivasi Bertani Pada Anak-Anak Desa Nijang Melalui.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal* 4(2): 264–70.

Kurniawan, Machful Indra. 2015. “Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar.” *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 4(1): 41–49.

Sukoco, Edy. 2022. “Menumbuhkan Jiwa Kemandirian Siswa Dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup Melalui Tanaman Hidroponik.” *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 6(1): 56–62.

Zulvira, Riri, Neviyarni, and Irdamurni. 2021. “Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1): 1846–51.